

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadilan gender merupakan kesetaraan aktivitas antara laki-laki dan perempuan baik dalam urusan domestik maupun publik dalam rumah tangga. Kesetaraan gender terwujud karena adanya kerjasama antara laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga ketika menjalankan aktivitas yang tidak menghasilkan atau yang menghasilkan pendapatan. ketidakadilan gender terjadi karena adanya diskriminasi gender. Diskriminasi tersebut meliputi patriarki atau dominasi peran laki-laki dibandingkan peran perempuan dalam setiap aktivitas di masyarakat. Persoalan diskriminasi gender merupakan isu yang selalu hangat terjadi di rumah tangga dan lingkungan kerja (Mursyidin, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat diperlukan upaya pemberdayaan bagi kaum perempuan. Pemberdayaan digunakan sebagai pendekatan pembangunan alternatif dengan memberikan otonomi pada masyarakat. Pemberdayaan akan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dan mereka juga dapat berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan masyarakatnya (Ardiani & Rasmala Dibyorini, 2021).

Koperasi wanita adalah koperasi yang di bentuk untuk meningkatkan taraf hidup perempuan melalui kegiatan simpan pinjam untuk modal usaha dalam menumbuhkan ekonomi mikro atau menengah. Bagi setiap perempuan yang bergabung menjadi anggota koperasi, koperasi wanita dibentuk berdasarkan aspek pengambilan keputusan dalam meningkatkan kemandirian perempuan tanpa

adanya intervensi dari kaum laki-laki. Koperasi wanita merupakan koperasi yang beranggotakan perempuan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan mengatasi permasalahan ekonomi dengan mengutamakan pemenuhan kehidupan sehari-hari (Mursyidin, 2023).

Salah satu koperasi kopi yang terkenal serta mendukung para petani kopi di Aceh adalah Koperasi Kopi Wanita Gayo (kokowagayo) yang berada di Kabupaten Bener Meriah. Koperasi ini didirikan sejak tahun 2014. Kokowagayo memiliki anggota koperasi yang berjumlah 500 orang yang semuanya adalah perempuan (Handayani, 2023).

Kokowagayo merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang pendistribusian bahan baku kopi yang ada di Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. Kebutuhan bahan baku pada koperasi ini bergerak secara *fluaktuatif* (kondisi yang tidak tetap atau berubah-ubah), hal ini dapat dilihat dari jumlah pemasaran yang berbeda-beda untuk setiap periodenya sedangkan waktu pemasaran tetap. Salah satu cara yang diterapkan oleh koperasi untuk mengantisipasi adanya kekurangan dan kelebihan barang yang tidak stabil yaitu dengan menerapkan sistem pengendalian persediaan (Meriah).

Gerakan perempuan melalui Koperasi Kopi Wanita Gayo merupakan gerakan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga dimana mereka memiliki kesempatan untuk menjual produk mereka secara langsung yang meningkatkan nilai jual dan keuntungan yang lebih baik dibandingkan jika menjual secara individu, sehingga perempuan terbebas dari keterbatasan akses terhadap ruang-ruang publik (Mursyidin, 2023).

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kokowagayo adalah memberikan perempuan akses untuk berpartisipasi dalam proses produksi dan pemasaran kopi yang sebelumnya didominasi laki-laki, biasanya perempuan hanya akan ikut dalam masa pemanenan kopi saja tetapi dengan adanya koperasi ini perempuan tidak hanya ikut dalam masa panen saja tetapi juga memberikan akses berpartisipasi dan juga hak yang sama dengan laki-laki. Dimana koperasi juga menyediakan pelatihan seperti pelatihan kewirausahaan, keuangan, dan teknik pertanian berkelanjutan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota. Selain itu koperasi juga berupaya untuk memperluas akses pasar bagi produk yang dihasilkan oleh anggotanya.

Kokowagayo juga menunjukkan bagaimana perempuan dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama seperti menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan membangun jaringan yang kuat di antara mereka yang memungkinkan mereka untuk saling membantu dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di industri kopi seperti harga yang mengalami *fluktuasi* , mengetahui permainan harga yang biasanya terjadi di dalam penjualan , dan pentingnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang mendukung, yang memungkinkan perempuan untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

Perempuan yang sudah mendukung gerakan perempuan melalui koperasi mereka sudah mandiri dimana perempuan mulai bisa mengembangkan keterampilan dalam budidaya dan mengelola kebun kopi yang sebelumnya mungkin tidak mereka miliki juga pada pola pengambilan keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Kemandirian ini terwujud karena

kemampuan kerja sama antara staf koperasi dengan perempuan yang bergabung dengan koperasi tersebut dalam meningkatkan ekonomi keluarga (Darmansyah, 2023).

Agar koperasi ini terus berkembang dan menjadi model pemberdayaan perempuan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional. Dengan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam pengelolaan kebun dan bisnis, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kokowagayo tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang memberdayakan perempuan, meningkatkan kesetaraan gender, dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan ibu Sulastri selaku anggota dari Koperasi Kopi Wanita Gayo (Kokowagayo) menjadi pilihan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan cara menyediakan pelatihan keterampilan yang mencakup teknik budidaya kopi, pengolahan pascapanen, dan manajemen usaha sehingga anggota dapat meningkatkan kualitas hasil produksi mereka. Dimana koperasi juga berperan sebagai perantara dalam pemasaran produk membantu anggota menjangkau pasar yang lebih luas dan memastikan harga yang adil bagi petani untuk membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka (Wawancara, 14 maret 2025).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, Kokowagayo memiliki peran yang sangat signifikan dalam pemberdayaan perempuan petani kopi, dimana tidak hanya berfokus pada produksi dengan kualitas yang tinggi tetapi juga berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pelatihan

dan edukasi tentang pertanian yang baik, manajemen keuangan, dan pemasaran (Observasi awal, 14 maret 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **”Koperasi Kopi Wanita Gayo (Studi Pemberdayaan Perempuan di Kampung Simpang Utama, Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah:

1. Bagaimana peran Koperasi Kopi Wanita Gayo dalam meningkatkan pemberdayaan anggotanya?
2. Apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi Koperasi Kopi Wanita Gayo dalam meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian anggotanya?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi fokus penelitian ini adalah peran Koperasi Kopi Wanita Gayo dalam meningkatkan pemberdayaan anggotanya yang ada di kampung Simpang Utama, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi fokus peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Koperasi Kopi Wanita Gayo dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Koperasi Kopi Wanita Gayo dalam meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian anggotanya.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis antara lain:

1. Dapat memberikan kemanfaatan akademik, pengembangan sosiologi, terutama mata kuliah strategi pemberdayaan masyarakat.
2. Dapat menjadi masukan dan sumber informasi bagi para peneliti lain yang tertarik untuk dapat lebih jauh mengenal Koperasi Kopi Wanita Gayo.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kepada pembaca dan kepada masyarakat tentang Koperasi Kopi Wanita Gayo.